

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO  
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN  
SMP NEGERI 32 BATANGHARI.**

**ARTIKEL ILMIAH**



**OLEH :  
YULIANA  
NIM. A1A314040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN SMP NEGERI 32 BATANGHARI**

Oleh:

**Yuliana**

**(Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi)**

yulianahapis.2017@gmail.com

**ABSTRAK**

Yuliana. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 32 Batanghari. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (I) **Drs. M. Salam, M.Si** (II) **Dona Sariani, M.Pd**

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual, Hasil Belajar Siswa.*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis ketika observasi (Senin, 10 Oktober 2017) di SMP Negeri 32 Batanghari ini, diperoleh keterangan bahwa guru masih mendapatkan kendala dalam mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kendala tersebut antara lain adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, banyaknya siswa yang hanya diam saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa cepat lupa dengan materi yang telah diajarkan, seringnya pembelajaran Pendidikan dan kewarganegaraan dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan untuk di pelajari. Selain itu, kesulitan dalam memilih media pembelajaran untuk penyampaian materi juga merupakan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 32 Batanghari.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelas sampel yang diberikan perlakuan berbeda. Untuk melihat pengaruh antara kedua kelas sampel di gunakan uji hipotesis dengan uji-t, dimana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau tidak. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A dan kelas VIII B SMP Negeri 32 Batanghari Tahun ajaran 2017/2018 dan berjumlah 66 siswa.

Berdasarkan hasil terhadap sampel, untuk pengujian normalitas pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dapat dilihat bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas kelas eksperimen  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,16 < 3,32$ , dan uji homogenitas kelas kontrol  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,008 < 3,32$  maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang homogen. Uji hipotesis kelas eksperimen didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,0760 > 1,6955$ , sementara pengujian hipotesis kelas kontrol didapat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,6129 > 1,6955$ . Data tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 32 Batanghari.

## ABSTRACT

**Yuliana. 2018.** *The Influence Of The Use Of Audio-Based Learning Media On Student Learning Outcomes Of Pancasila Education Lesson And Citizenship Of SMP Negeri 32 Batanghari.* Essay. Education Studies Program Pancasila and Citizenship. Department of PIPS FKIP University of Jambi. Counselor: **(I) Drs. M. Salam, M. Si (II) Dona Sariani, M.Pd.**

*Keywords: Learning Media Based on Audio Visual, Student Learning Results.*

*Based on interviews conducted by the author when observation (Monday, October 10, 2017) in SMP Negeri 32 Batanghari obtained information that teachers still get constraints in teaching Pancasila Education and Citizenship. These obstacles include the lack of student motivation in following the teaching and learning activities, the number of students who just silent while attending teaching and learning activities, students quickly forget the material that has been taught, frequent learning Education and citizenship is considered by students as a boring subject to be learned . In addition, the difficulty in choosing instructional media for the delivery of materials is also a problem faced by teachers in the learning process in the classroom.*

*The purpose of this study is to determine the effect of the use of audio visual learning media on student learning outcomes in the subjects of Pancasila and Citizenship Education in SMP Negeri 32 Batanghari.*

*This research is an experimental research conducted on two classes of samples given different treatment. To see the effect between the two sample classes, use the hypothesis test with t-test, where to know whether there is influence of the treatment to the experimental class with the control class or not. The subjects of the study were students of class VIII A and class VIII B SMP Negeri 32 Batanghari Academic Year 2017/2018 and amounted to 66 students.*

*Based on the results of the sample, for the normality test at a significant level  $\alpha = 0.05$ , it can be seen that  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , it can be concluded that the experimental class and control class are normally distributed. To test homogeneity of experimental class  $F_{count} < F_{table}$ , that is  $1,16 < 3,32$ , and homogeneity test of control class  $F_{count} < F_{table}$ , that is  $1,008 < 3,32$  it can be concluded that experiment class and control class have homogeneous variance. The experimental class hypothesis test is obtained  $t_{count} > t_{table}$  that is  $2.0760 > 1.6955$ , while testing the control class hypothesis obtained  $T_{arithmetic} > T_{table}$  is  $3.6129 > 1.6955$ . These data show a significant difference between the average learning outcomes in the experimental class and the control class.*

*Based on the results of this study can be concluded that there is influence the use of audio visual learning media on student learning outcomes in the subjects of Pancasila and Citizenship Education in SMP Negeri 32 Batanghari.*

## I. PENDAHULUAN

Salah satu contoh media pembelajaran audio visual adalah film, video, program TV, dan lain-lain. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat penting untuk melihat kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar guru harus mampu menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Kesulitan dalam mempelajari Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan terjadi di SMP Negeri 32 Batanghari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis ketika observasi (Senin, 10 Oktober 2017) di SMP Negeri 32 Batanghari ini, memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran yang sangat layak dan lengkap seperti infocus, komputer, ruang kelas, perpustakaan dan media pembelajaran berupa gambar dan lain-lain. Alangkah baiknya sarana dan prasarana pendukung ini dapat membantu memaksimalkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Namun kenyataannya kelengkapan sarana dan prasarana itu bukanlah satu-satunya faktor yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 32 Batanghari pada tahun ajaran 2017/2018, diperoleh keterangan bahwa guru masih

mendapatkan kendala dalam mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kendala tersebut antara lain adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, banyaknya siswa yang hanya diam saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa cepat lupa dengan materi yang telah diajarkan, seringkali pembelajaran Pendidikan dan kewarganegaraan dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan untuk di pelajari. Selain itu, kesulitan dalam memilih media pembelajaran untuk penyampaian materi juga merupakan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materinya banyak bersifat teori, maka dari itu di perlukannya media pembelajaran yang menarik dan dapat memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibahas. Guru harus mampu menyesuaikan media dengan materi yang akan dibahas. Sehingga dapat menimbulkan umpan balik dalam proses belajar mengajar. Media juga dapat menumbuhkan semangat dalam belajar. Media juga dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hasil belajar lebih memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 32 Batanghari”.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Hasil Belajar

#### 1.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Ertikanto (2016:1) Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari

yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar tidak hanya sekedar memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat ataupun merevisi hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu yang bermanfaat bagi pribadinya.

Selanjutnya pengertian belajar menurut Winkel dalam Afandi (2014:4) belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan-perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh dan terjadi selama jangka waktu tertentu. Jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu merespon interaksi aktif dengan lingkungan melalui pengalaman yang didapatnya secara pribadi.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu yang sangat penting bagi setiap individu untuk menggali ilmu pengetahuan. Belajar merupakan proses seorang individu untuk mengetahui apa yang ia tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan didapat karena adanya pengalaman belajar. Setiap individu diwajibkan belajar sejak kecil hingga keliatan tidak lepas dari kata belajar. Belajar adalah menemukan sumber pengetahuan dari pengetahuan lama hingga pengetahuan baru.

Selanjutnya menurut Winkel dalam Purwanto dkk (2014:38) Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan

dalam pengetahuan dan keterampilan dan sikap.

Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Afandi (2014:5) yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis.

Hasil belajar yang dikemukakan oleh pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongrit. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa kelas VIII, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 32 Batanghari.

## **2. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran**

### **2.1 Pengertian Media**

#### **a. Media**

Menurut Sadiman Dkk (2014:6) Kata media berasal dari kata medius yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima

pesan. Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2015:3) mengatakan media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media adalah sarana penunjang dalam proses belajar mengajar.

Jadi media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai perantara untuk menyalurkan pesan kepada siswa. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Melalui proses belajar guru harus mampu memusatkan perhatian siswa dengan media yang di tampilkan. Media yang ditampilkan harus menarik dan sesuai dengan teori yang dijelaskan. Sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

#### b. Media Berbasis Audio Visual

Menurut Wingkel dalam Purwono (2014:131) Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio” Menurut Wina Sanjaya dalam Purwono (2014:131) “Media audio- visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”. Menurut Asyhar (2011:45) Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Contoh media audio visual adalah, film, video, program TV dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan teori-teori yang dikemukakan di maka salah satu hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam menjelaskan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni dengan pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal terutama penggunaan media film dan video. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang banyak teorinya menuntut seorang guru supaya dapat menjelaskan materi secara jelas dan terperinci agar mudah dipahami oleh siswa. Misalnya saja pada saat menjelaskan tentang pentingnya usaha pembelaan negara di Indonesia secara langsung dan mendengarkan penjelasan materi tersebut diharapkan siswa dapat memahami dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang selama ini dilakukan setelah diputarkan video mengenai pentingnya usaha pembelaan negara.

### III METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 32 Batanghari pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* Sugiyono (2014:77). Dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungan dengan hipotesis. Metode ini terdapat kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan media berbasis audio visual dan kelompok kontrol tidak menggunakan media audio visual.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A dan kelas VIII B SMP Negeri 32 Batanghari Tahun ajaran 2017/2018 dan berjumlah 66 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Batanghari yang berjumlah 66. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini

adalah seluruh populasi yang hanya berjumlah 66 siswa yaitu kelas VIII A dan VIII B .

#### IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dikelas VIII SMP Negeri 32 Batanghari yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII A dan Kelas VIII B semuanya di ambil menjadi kelas penelitian. Kemudian kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B kelas kontrol. Dengan jumlah siswa yang sama yaitu 33 orang siswa.

Dari hasil *pretest* yang dilakukan pada awal penelitian dapat dilihat bahwa kelas eksperimen rata-rata hasil *pretest* = 77,35 dan rata-rata hasil *posttest* 82,73, sementara pada kelas kontrol rata-rata hasil *pretest* = 59,70 dan rata-rata hasil *posttest* = 69,62 dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Analisis data ini dilakukan untuk melihat:

1. Kemampuan akhir siswa terhadap materi yang diajarkan
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 32 Batanghari.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah menguji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilieforts* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dapat dilihat bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  , maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas variansi adalah uji F. Hasil dari uji homogenitas kelas eksperimen  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,16 < 3,32$ , dan uji

homogenitas kelas kontrol  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,008 < 3,32$  maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis uji kesamaan rata-rata dua pihak dengan menggunakan uji-t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil dari uji-t kelas eksperimen didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,0760 > 1,6955$ , sementara pengujian hipotesis kelas kontrol didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,6129 > 1,6955$ . Data tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sugiyono (2013: 112) kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan SMP N 32 Batanghari.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes akhir pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (a, b, c, dan d) dari 50 butir soal yang direncanakan, setelah diuji cobakan ternyata setelah dianalisis dari 50 soal hanya 40 soal yang bisa dipakai kemudian dilakukan untuk menguji kemampuan pada kedua subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan bentuk rancangan *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 32 Batanghari yaitu pada siswa kelas VIII semester genap 2017/2018 pada tanggal 22 Februari-26 Maret. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama untuk melakukan tes awal (*pretest*), untuk pertemuan ke II-V (5 kali pertemuan) untuk perlakuan dan pertemuan ke VI untuk tes akhir (*posttest*). Pada penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen proses pembelajarannya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 32 Batanghari.

Dari perhitungan statistik dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan perolehan nilai pada kelas kontrol, hal ini disebabkan dari perlakuan yang diberikan. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis audio visual diperoleh nilai rata-rata = 82,73, simpangan baku=10,12 dan varian = 102,49 sedangkan pada kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media berbasis audio visual diperoleh nilai rata-rata = 69,62, simpangan baku= 11,13, dan varian= 123,88. Hasil uji hipotesis kelas eksperimen didapat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2,0760 > 1,6955$ , sementara pengujian hipotesis kelas kontrol didapat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,6129 > 1,6955$ . Data tersebut

menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 32 Batanghari.

Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat proses belajar mengajar, dimana perbedaan hasil belajar merupakan pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual yang digunakan pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual pada kelas kontrol. Melalui pengamatan penulis selama penelitian terlihat bahwa suasana kelas yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual lebih hidup karena lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih kritis, siswa termotivasi mengemukakan pendapat, dan menghargai pendapat temannya. Sementara pada kelas kontrol siswa kurang aktif dan cenderung hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru dan jarang memberikan pendapat atau komentar sehingga pengetahuannya terbatas. Pemberian strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan kegiatan dan hasil belajar siswa. Supaya hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan guru dan ingin siswa tercapai maka dengan demikian perlu adanya perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran.

## V. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar



Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Batanghari yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual adalah 82,73 lebih tinggi apabila dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang tidak menggunakan media audio visual adalah 69,62. Hasil uji t Uji hipotesis kelas eksperimen didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,0760 > 1,6955$ , sementara pengujian hipotesis kelas kontrol didapat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,6129 > 1,6955$ . Data tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 32 Batanghari. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih aktif dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media audio visual.

### Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya variasi media pembelajaran
2. Meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan strategi dalam

penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, muhammad. 2013. *Model- Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Media Akademi.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Purwono, Joni, 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 1. No 2 : 127.
- Sadiman, Dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.